**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yang memakai pola analisis *deskriptif*. Oleh sebab itu, peneliti mengumpulkan data berupa angka-angka kemudian ditabulasikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan porsentasi untuk tujuan memberikan gambaran atau deskripsi tentang data yang ada sebagai hasil peneliti. Strategi pembelajaran ini hanya berusaha untuk mendiskripsikan data sesuai dengan keadaan *real* di lapangan penelitian.

Selain itu, peneliti menggunakan metode statistik inferensial untuk memutuskan kadar pengaruh yang ada antar variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh secara *obyektif*. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya pengumpulan data-data objektif di lapangan penelitian (*field research*) menyangkut pengaruh program sertifikasi terhadap profesionalitas guru di MAN 1 Konsel.

1. **Tempat dan Waktu**
2. **Tempat Penelitian**

Adapun tempat penelitian ini dilaksanakan di MAN 1 Konsel. Dengan pertimbangan bahwa “MAN 1 Konsel adalah sekolah menengah tingkat atas bercirikan agama yang cukup dewasa dan berstatus Negeri”[[1]](#footnote-2). Status Negeri ini cukup menentukan perkembangan informasi pendidikan termasuk program sertifikasi. Secara khusus semua guru MAN 1 Konsel mengikuti program sertifikasi karena seluruh guru MAN 1 Konsel telah berijazah S1 dan memenuhi syarat. Berdasarkan alasan tersebut MAN 1 Konsel dipilih sebagai lokasi penelitian. Pemilihan lokasi pun disesuaikan dengan daya jangkau peneliti.

1. **Waktu penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Nopember sampai dengan Januari 2015.

1. **Populasi dan Sampel**
2. **Populasi**

Menurut Suharsimi Arikunto, populasi adalah keseluruhan dari objek penelitian.[[2]](#footnote-3) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah Guru MAN 1 Konsel Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang berjumlah 32 orang guru yang sudah tersertifikasi.

1. **Sampel**

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut[[3]](#footnote-4). Mengingat besarnya populasi di atas maka penulis mengadakan sampel penelitian dengan penelitian populasi atau teknik *porposive* yaitu penelitian untuk guru di MAN 1 Konsel Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan yang sudah sertifikasi.

1. **Variabel Penelitian**
2. **Variabel penelitian**

Variabel penelitian adalah obyek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian[[4]](#footnote-5). Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel terikat merupakan suatu akibat yang dipengaruhi oleh variabel bebas. Sedangkan variabel bebas adalah variabel yang sacara sengaja dipelajari pengaruhnya terhadap variabel terikat.

1. Variabel bebas (independent) dengan simbol X yaitu Sertifikasi Guru
2. Variabel terikat (dependent) dengan simbol Y yaitu profesionalisme guru.
3. **Desain penelitian**

Adapun variabel dalam penelitian ini adalah variabel X dan Variabel Y, dengan desain penelitian sebagai berikut

**Y**

r

**X**

Keterangan :

X = Sertifikasi MAN 1 Konsel

 Y = profesionalisme guru MAN 1 Konsel

 r = korelasi sertifikasi terhadap profesionalisme guru di MAN Konda .

1. **Tehnik Pengumpulan Data**

Dalam pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik sebagai berikut :

1. Angket, yakni teknik pengumpulan data dengan menggunakan sejumlah pernyataan tertulis dan beberapa alternatif jawaban kepada responden penelitian. Untuk mengukur pelaksanaan program sertifikasi dan profesionalitas guru, maka angket diberikan kepada guru dengan jumlah item angket 26, 13 item untuk variabel sertifikasi dan 13 item untuk profesionalisme guru. Peneliti menggunakan skala likert dengan kategori jawaban yang disesuaikan dengan pernyataan yang ada, seperti, Selalu, Sering, Kadang-Kadang, Tidak Pernah. Dengan ketentuan skor sebagai berikut :
2. Untuk pernyataan positif, selalu dengan skor 4, sering dengan skor 3, kadang-kadang dengan skor 2, sedangkan tidak pernah mempunyai skor 1.
3. Untuk pernyataan negatif positif, selalu dengan skor 1, sering dengan skor 2, kadang-kadang dengan skor 3, sedangkan tidak pernah mempunyai skor 4.
4. Dokumentasi, yaitu studi dokumen-dokumen penting yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi data jumlah guru dan siswa, sarana dan prasarana, profil sekolah dan lain sebagainya.
5. **Kisi-kisi Intrumen Penelitian**
6. **Variabel Sertifikasi Guru**

Untuk mengukur pelaksanaan sertifikasi guru pada lokasi penelitian, maka dibuat kisi-kisi intrumen penelitian yang telah direlevansikan dengan definisi operasional pada bab I dan tinjauan literatur pada bab II, dengan demikian untuk kisi-kisi instrument tentang sertifikasi dapat dilihat sebagai berikut.

**Kisi-kisi Intrumen Variabel Sertifikasi Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Indikator** | **No Butir** |
| **Sertifikasi Guru (X)** | * Memahami permendiknas No. 10 Tahun 2009 tentang sertifikasi guru dalam jabatan
 | 1 |
| * Mengetahui persyaratan dan alur sertifikasi guru
 | 2, 3 |
| * Upaya untuk meningkatkan keprofesionalan atau kompetensi seorang guru
 | 4, 5, 6  |
| * Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran
 | 7, 8 |
| * Upaya untuk meningkatkan martabat, kinerja, disiplin, kompetensi dan kesejahteraan
 | 9, 10, 11, 12, 13 |

1. **Variabel profesionalitas guru**

Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam definisi operasional dan diperkuat dalam pembahasan pada tinjauan pustaka dengan berbagai sumber literatur, maka dapat ditentukan kisi-kisi intrumen profesionalisme guru dapat dilihat pada lampiran tabel 3.2 sebagai berikut:

**Kisi-kisi Instrumen Profesionalitas Guru**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Variabel**  | **Indikator**  | **No. Butir** |
| **Profesionalisme guru** **(Y)** | * Tersusunnya program pembelajaran yang berkualitas
 | 1, 2, 3 |
| * Kemampuan mengelolah proses pembelajaran
 | 4, 5, 6, 7 |
| * Tersusun dan terlaksananya program evaluasi proses dan hasil pembelajaran
 | 8 |
| * Kemampuan membeikan bantuan kepada peserta didik yang menghadapi kesulitan belajar
 | 9, 10 |
| * Kemampuan memamfaatkan hasil evaluasi proses dan hasil belajar serta hasil diagnosis kesulitan belajar siswa untuk menyempurnakan pembelajaran selanjutnya
 | 11 |
| * Penguasaan terhadap keilmuan bidang studi
 | 12 |
| * Mampu menguasai langkah-langkah kajian kritis pendalaman isi pengayaan bidang studi
 | 13 |

1. **Tekhnik Analisis Data**

Data hasil penelitian ini dianalisis dengan teknik analisis deskriptif dan statistik inferensial. Analisis statistik deskriptif diperlukan untuk mendeskripsikan keadaan sampel dalam bentuk kategorisasi, distribusi frekuensi, rata-rata, persentase, median, modus, standar deviasi, nilai terendah dan nilai tertinggi.

Selanjutnya untuk analisis statistik inferensial diperlukan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Adapun langkah-langkah dalam analisis statistik inferensial adalah sebagai berikut :

1. Analisis statistik deskriptif yaitu menentukan rata-rata, distribusi frekuensi dan presentasi. Pada analisis statisti deskriptif peneliti menggunakan rumus distribusi frekuensi persen. Adapun rumusnya yaitu sebagai berikut :

P = $\frac{F}{N}$ x 100 %

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi

N = Jumlah responden[[5]](#footnote-6)

Hasil pengolahan dan analisis data pada kedua variabel ini dijelaskan pada kategori sebagai berikut :

Nilai 81-100% sangat baik

Nilai 61-80 % baik

Nilai 41-60 % cukup baik

Nilai 21-40 % kurang

Nilai < 20 % kurang sekali[[6]](#footnote-7)

1. Analisis inferensial yaitu untuk mengetahui hipotesis yang diajukan. Pada analisis inferensial yang pertama-tama dilakukan adalah :
	* + - 1. Uji normalitas data dengan rumus kemiringan kurva. Adapun rumusya yaitu :

Km = $\frac{X-Mo}{SD}$

Keterangan :

X = Rata-rata variabel penelitian

Mo = Modus variabel penelitian

SD = Standar deviasi veriabel penelitian[[7]](#footnote-8).

Kriteria yang digunakan dalam uji normalitas dengan rumus kemiringan kurva adalah sebagai berikut :

* -1 ≤ Km, Artinya data variabel penelitian berdistribusi normal.
* Km ≤ 1 atau Km ≥ 1, Artinya data variaabel penelitian tidak berdistribusi normal.
	+ - * 1. Uji regresi linearsederhana dengan persamaan umum:

 , dimana

*b* = 

*a* $=$

Keterangan:

 : variabel terikat

 : variabel bebas

*a* : konstanta

*b* : koefisien regresi

Uji Korelasi Product Moment, diperlukan untuk menentukan adanya Pengaruh sertifikasi guru terhadap profesionalisme guru di MAN 1 Konsel Kecamatan Konda Kabupaten Konawe Selatan, dengan menggunakan rumus :

 rxy =,

Keterangan:

rxy = Koefisien korelasi antara variabel X dengan variabel Y.

N = Jumlah Responden.

ΣX = Jumlah skor item variabel X

ΣY = Jumlah skor variabel Y

ΣXY = Jumlah skor dalam sebaran X dan Y

ΣX2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran X

ΣY2 = Jumlah kuadrat dari jumlah skor dalam sebaran Y

Uji kontribusi variabel dengan rumus sebagai berikut:

KD = r2 x 100%

Dimana:

KD = Koefisien Determinan

r = Koefisien Korelasi

Selanjutnya pengujian hipotesis dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan **uji Fisher** (Fhitung). Untuk melakukan uji F akan digunakan rumus sebagai berikut :

Fhitung = RJKreg(b/a)  dimana :

 RJKresidu

* JKreg(a) = (ΣY)2 - RJKreg(a) = JKreg(a)

 n

* JKreg(b/a) = b [ΣXY – (ΣX)( ΣY)] - RJKreg(b/a) = JKreg(b/a)

 n

* JKres = ΣY2 – JKreg(b/a) - JKreg(a) - RJKres = JKres

 n-2

jika :

 Fhitung > Ftab maka Ho ditolak, HI diterima. Artinya signifikan,

Fhitung < Ftab maka Ho diterima, HI ditolak. Artinya tidak signifikan.

1. Hasil Observasi Awal Peneliti, Tanggal, 25 Apri 20 April 2012 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek*,*,* (Jakarta:Rineka Cipta, 2006), h. 130 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, (*Bandung : Al-Fabeta, 2008), h. 118 [↑](#footnote-ref-4)
4. Sutrisno Hadi, *Statistik, jilid I,* (Yogyakarta: Andi Yogyakarta, 2000), h.220 [↑](#footnote-ref-5)
5. Anas Sudjono, *pengantar statistik pendidikan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), h. 14 [↑](#footnote-ref-6)
6. I*bid*, h. 204 [↑](#footnote-ref-7)
7. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2009), h. 314-315 [↑](#footnote-ref-8)